

**PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA
NEGERI 3 KOTA JAMBI**

Agustianingsih¹, Redi Indra Yudha²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

Abstract

This study aims to determine (1) an overview of the use of the MYOB application in computer accounting subjects at SMK Negeri 1 Bayung Lencir. (2) An overview of student learning outcomes in computer accounting subjects at SMK Negeri 1 Bayung Lencir. (3) the influence of the use of MYOB applications in computer accounting subjects on student learning outcomes at SMK Negeri 1 Bayung Lencir. The results showed that (1) for the use of MYOB applications obtained a TCR of 65.15% in the Fairly Good category. (2) The results of the calculation show that the learning outcomes of students in computer accounting subjects who score less than 7.5 are 40 students, while students who score above 7.5 are 41 students. (3) from the results of the calculation of simple regression analysis, there is an effect of the use of the MYOB (X) application on learning outcomes (Y) of 71.1%, as evidenced by the results of the t-test, which is 8.994, is greater than the t table, which is 1.644. Yang stated that Ha's knowledge was accepted and Ho was rejected.

Keywords: *Computer Accounting, MYOB, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Definisi pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1, mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi pribadi yang lebih baik, sehingga kelak dapat berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu diperlukan dukungan dari lingkungan keluarga maupun sekolah dalam menjalankan aktivitas pembelajaran yang berkualitas, sehingga pembelajaran menjadi lebih baik dan dapat membentuk keaktifan, perubahan karakter, menumbuhkan minat, maupun meningkatkan kemampuan siswa. Hal ini dikarenakan, melalui aktivitas pembelajaran yang baik akan menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang sangat berguna bagi keberhasilan dunia pendidikan dalam menciptakan lulusan yang sesuai dengan capaian kurikulum 2013 saat ini.

Penggunaan media pembelajaran seperti komputer dapat menjadi salah satu pendorong dalam menimbulkan keaktifan siswa pada kegiatan belajar. Apalagi semakin banyak juga perangkat komputer *portable* seperti komputer jinjing atau laptop.

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

Penggunaan media tersebut setidaknya dapat membantu menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat diperlukan mengingat kemajuan zaman yang menuntut penggunaan teknologi hampir dalam semua pekerjaan, begitu pula dalam sistem pencatatan laporan keuangan (akuntansi).

Aplikasi *MYOB* banyak digunakan pada mata pelajaran yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan (akuntansi) secara otomatis, lengkap dan akurat melalui komputerisasi yang terdiri dari berbagai jenis laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan pembelian dan penjualan, daftar persediaan dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan pendapat Suciono (2012:1), *MYOB (Mind Your Own Business)* merupakan *Software* akuntansi yang berfungsi membantu bagian keuangan dalam menyusun laporan keuangan, lengkap dengan pengendalian *inventory*, penjualan, dan *asset* perusahaan, bahkan tersedia lebih dari 150 jenis laporan keuangan yang tersimpan secara otomatis dan tersaji secara detail.

Penggunaan aplikasi *MYOB* pada kegiatan belajar menuntut siswa untuk ahli dalam menggunakan komputer agar lebih mudah mengoperasikan komputer akuntansi dengan menggunakan aplikasi *MYOB*. Sebaliknya, jika siswa tidak ahli dalam menggunakan komputer akan berdampak pada kurangnya ketertarikan siswa dalam menggunakan aplikasi *MYOB* pada saat kegiatan belajar sedang berlangsung. Sehingga, akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Rusmono (2017:8), menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Mata pelajaran ini akan didapat siswa di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan. Dimana perkembangan akuntansi ini dapat dilihat dari munculnya program aplikasi komputer akuntansi *MYOB* yang berfungsi mengotomatiskan pembukuan secara lengkap, terperinci, dan akurat sehingga akan lebih memudahkan dalam membuat laporan keuangan dibandingkan dengan penggunaan secara manual, seperti yang ada pada SMK Negeri 1 Bayung Lencir merupakan salah satu SMK yang menerapkan program aplikasi komputer akuntansi *MYOB* pada salah satu jurusan yang ada yakni akuntansi.

Informasi lain yang diperoleh selama observasi yakni, masih banyak siswa yang tidak memahami bahasa pemrograman pada aplikasi *MYOB*. Dikarenakan bahasa yang tersedia pada aplikasi *MYOB* menggunakan bahasa Inggris. Sehingga siswa dituntut untuk memahami bahasa Inggris pada saat mengoperasikan aplikasi *MYOB* itu sendiri. Hal ini berdampak masih banyak siswa yang sulit mengoperasikan komputer pada saat praktik berlangsung.

Hasil belajar komputer akuntansi dalam mengakses aplikasi *MYOB* yang tinggi mengidentifikasikan bahwa siswa menguasai kompetensi yang di dapat dalam kegiatan belajar mengajar dan mampu menerapkan materi yang didapat dalam praktik komputer akuntansi. Sebaliknya, jika hasil belajar komputer akuntansi dalam mengakses aplikasi *MYOB* rendah sebagai indikasi kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang ada dalam komputer akuntansi.

Sistem komputer akuntansi saat ini berkembang sangat pesat. Dengan adanya *software* komputer, pekerjaan manual dan memakan banyak waktu serta tenaga seperti tulis-menulis (*paper work*) semakin kurang. Itulah sebabnya kita perlu mengenal dan menguasai *software* komputer akuntansi atau *MYOB* pada mata pelajaran komputer akuntansi. Menurut Suyono (2013:1), kurikulum 2013 khususnya untuk paket keahlian akuntansi peserta didik dituntut memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang konsisten dari waktu ke waktu dalam pengoperasian aplikasi komputer akuntansi.

Menurut Ngafifah (2017:3), mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* ditunjukan agar siswa dapat mengkombinasikan perkembangan teknologi dengan bidang ilmu akuntansi yang berguna untuk menyelesaikan siklus akuntansi pada berbagai jenis usaha baik perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Sementara, Menurut Pratama (2018:2), pembelajaran komputer akuntansi merupakan pembelajaran yang dipelajari siswa mengenai program-program aplikasi komputer akuntansi yang digunakan oleh perusahaan jasa dan dagang beserta fitur-fiturnya, dalam sebuah sistem akuntansi dimana komputer sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengelola transaksi akuntansi dan sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, komputer akuntansi adalah salah satu mata pelajaran pada keahlian akuntansi dimana mata pelajaran ini didukung oleh sebuah sistem akuntansi dengan menggunakan alat bantu komputer yang dilengkapi dengan *software MYOB* untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi mulai dari sistem pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan.

Menurut Supriyanta (2015:9), *MYOB* atau *Mind Your Own Business* merupakan salah satu *Software* akuntansi berbasis komputer yang dibuat oleh *MYOB Limited* Australia. *Software* ini dapat digunakan untuk perusahaan jasa, dagang, industri menengah ke bawah, maupun perusahaan besar. Sementara, Menurut Pratama (2018:60), *software MYOB* adalah *software* yang memiliki beberapa fasilitas yang berfungsi untuk memproses laporan keuangan dengan benar berdasarkan data akuntansi yang telah dimasukkan ke dalam komputer. Sedangkan, menurut Luh (2015:4) Indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur efektivitas penggunaan aplikasi *MYOB* pada komputer akuntansi adalah sebagai berikut: 1) Keamanan Data, 2) Waktu, 3) Keakuratan, dan 4) Relevansi.

Seberapa besar tujuan pembelajaran yang telah dicapai dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, evaluasi sangat diperlukan oleh pendidik untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan, sehingga pendidik dapat memperbaiki kekurangan yang ada selama proses belajar mengajar. Menurut Slameto (2010:3), hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis dimana perubahan tersebut akan berguna untuk proses belajar berikutnya. Sedangkan, menurut Sudjana (2010:3), hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku

sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Artinya, perubahan tingkah laku peserta didik didapatkan dari hasil proses belajarnya sehingga akan membentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik itu sendiri.

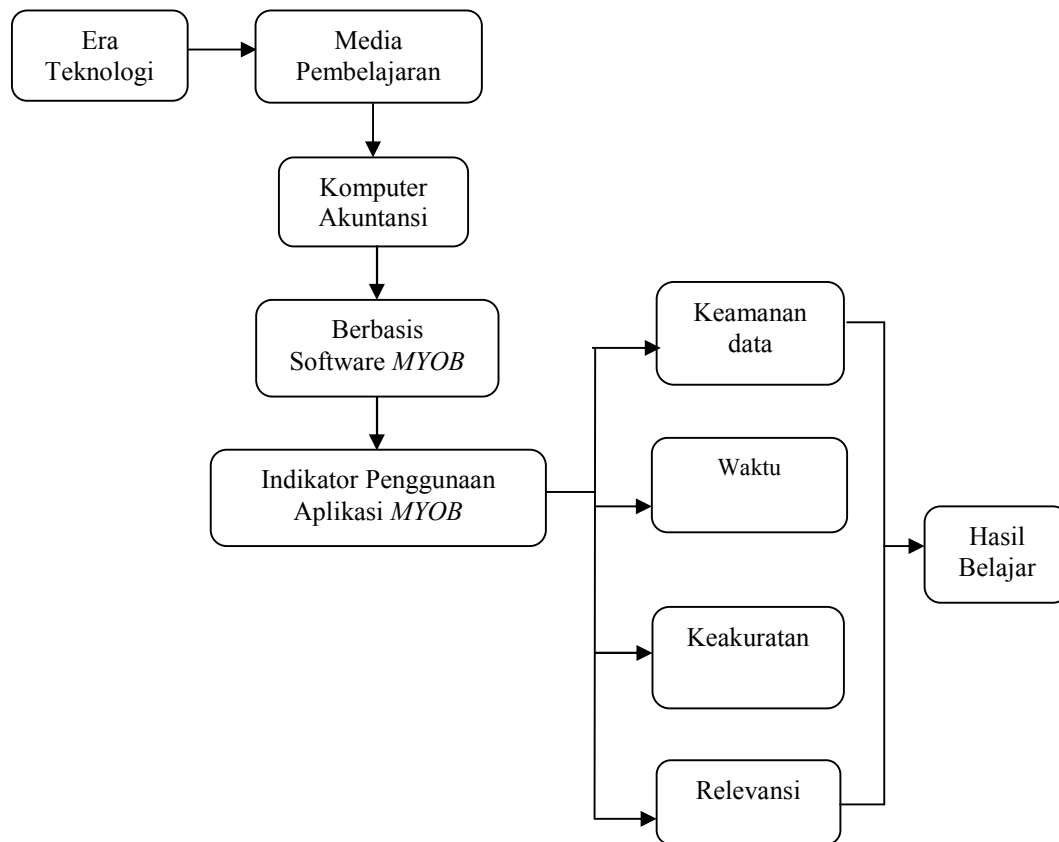
Menurut Susanto (2013:5), hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Sementara, Kyalo and Muriuki (2018:6), *learning outcome measures the amount of academic content a learner has mastered in a determined amount of time. Learning outcomes is influenced by several factors among them teaching approach adopted, learner characteristics, teacher characteristics, learning environment and instructional resources.*

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dimana perubahan tersebut diperoleh setelah peserta didik menyelesaikan pembelajarannya melalui interaksi dari berbagai sumber dan lingkungan belajarnya. Menurut Purwanto (2010:42), pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah segala akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Media pembelajaran juga semakin berkembang seiring majunya teknologi. Membuat komputer menjadi salah satu pilihan media yang cocok untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran akuntansi. Kesesuaian penerapan media pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan memberikan ketertarikan kepada siswa. Namun, media pembelajaran komputer yang semakin canggih ini harus mengkombinasikan dengan aplikasi *MYOB* sehingga mampu memberikan manfaat untuk mencegah kekeliruan karena tingkat ketelitian dan fokus dari komputer lebih tinggi, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kualitas dan menambah efisiensi kerja.

Dengan demikian, aplikasi *MYOB* yang terdapat dalam komputer akuntansi merupakan suatu program akuntansi yang memberikan kemudahan penggunaanya dalam menyelesaikan tugas informasi akuntansi, dimana aplikasi *MYOB* ini telah menyediakan berbagai akun atau fitur yang tersedia diperangkat aplikasi itu sendiri sehingga memudahkan para penggunaanya. Hal ini dapat terlihat dari beberapa indikator-indikator yang mempengaruhi penggunaan aplikasi *MYOB* seperti, keamanan data, waktu, keakuratan dan relevansi. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Menurut Sukardi (2013:194), pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk eksplorasi, dan menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penyebaran angket yang telah dilaksanakan pada siswa terhadap penggunaan aplikasi *MYOB* dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi *MYOB* pada mata pelajaran komputer akuntansi melalui keamanan data memperoleh TCR sebesar 67,09%. Sedangkan, melalui waktu memperoleh TCR sebesar 62,82% dan melalui keakuratan memperoleh TCR sebesar 67,09% serta melalui relevansi memperoleh TCR sebesar 62,83%. Dari hasil tersebut dapat diketahui keterangan dari ke empat indikator penggunaan aplikasi *MYOB*. Adapun perhitungan secara distribusi frekuensi dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Aplikasi *MYOB* (X)

No.	Indikator	Skor Rata-rata	Rerata	TCR	Keterangan
1.	Keamanan Data	273,00	3,37	67,09	Cukup Baik
2.	Waktu	225,04	3,15	62,82	Kurang Baik
3.	Keakuratan	277,02	3,42	67,86	Cukup Baik
4.	Relevansi	255,06	3,16	62,83	Kurang Baik
Jumlah		1.030,12	13,01	260,06	
Skor Rata-rata		257,53	3,25	65,15	Cukup Baik

Sumber: Data Diolah, 2020.

Berdasarkan tabel di atas, dari ke empat indikator penggunaan aplikasi *MYOB* diperoleh hasil TCR sebesar 65,15%. Artinya, penggunaan aplikasi *MYOB* itu sendiri memiliki kategori cukup baik hal ini dipengaruhi karena sistem pencatatan akuntansi tidak hanya dilakukan secara manual namun dapat dilakukan secara program. Dimana aplikasi *MYOB* tersebut juga memberikan kemudahan melalui sistem-sistem ataupun fungsi yang tersedia sehingga waktu yang digunakan untuk mengolah data relatif lebih cepat dibandingkan secara manual, kemudian hasil pengolahan data yang dilakukan melalui aplikasi *MYOB* memberikan hasil yang akurat.

Adapun untuk variabel hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi semester genap di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bayung Lencir, adapun data hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi yang diperoleh melalui guru mata pelajaran komputer akuntansi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Ulangan Harian Semester Genap Siswa Kelas XI Akuntansi Pelajaran Komputer Akuntansi SMK Negeri 1 Bayung Lencir

Jumlah Siswa	Interval Nilai < 75	Interval Nilai > 75
81 Siswa	40 Siswa	41 Siswa

Sumber: Buku Nilai Guru Akuntansi SMK Negeri 1 Bayung Lencir Tahun 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 81 siswa pada kelas XI Akuntansi terdapat 41 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM pada mata pelajaran komputer akuntansi, dan selebihnya terdapat 40 siswa yang masih memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran komputer akuntansi. Dimana 40 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dipengaruhi oleh mata pelajaran komputer akuntansi yang telah menggunakan sistem program dalam memproses pengolahan data akuntansi, sedangkan 41 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM disebabkan ketertarikan peserta didik dalam penggunaan aplikasi *MYOB* dalam pemrosesan data akuntansi. sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa kelas XI Akuntansi yang memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran komputer akuntansi.

1. Gambaran Penggunaan Aplikasi *MYOB* Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bayung Lencir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bayung Lencir melalui penyebaran angket pada siswa kelas XI Akuntansi dapat diinterpretasikan yaitu gambaran penggunaan aplikasi *MYOB* dapat diketahui dari ke empat indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan aplikasi *MYOB* diperoleh bahwa indikator yang memiliki nilai terbesar adalah penggunaan aplikasi *MYOB* untuk keakuratan dengan kategori cukup baik, nilai terendah penggunaan aplikasi *MYOB* dalam hal waktu dengan kategori tidak baik, sedangkan untuk indikator keamanan data dengan kategori cukup baik, dan indikator waktu dengan kategori kurang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *MYOB* dapat dikatakan cukup baik.

Penggunaan aplikasi *MYOB* ini dapat diperkuat dengan penelitian Ningtyas (2019) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *MYOB* pada komputer akuntansi, merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dipelajari sebelum memperoleh komputer akuntansi yaitu dasar-dasar akuntansi, bahasa Inggris, dan dasar komputer. Jadi sebelum menggunakan aplikasi *MYOB* dalam komputer akuntansi siswa harus paham benar mengenai dasar akuntansi, dimana istilah-istilah yang digunakan dalam akuntansi dasar adalah bahasa Indonesia sedangkan dalam komputer akuntansi istilah yang digunakan adalah bahasa Inggris. Sehingga, hal tersebut dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam menggunakan aplikasi *MYOB* pada mata pelajaran komputer akuntansi.

Berdasarkan data yang telah diolah dari penelitian yang dilakukan serta dengan membandingkan hasil penelitian yang relevan maka dapat diketahui gambaran penggunaan aplikasi *MYOB* memiliki kategori cukup baik. Hal ini dikarenakan dalam pelajaran komputer akuntansi telah menggunakan sistem program sehingga untuk mengoperasikan komputer akuntansi melibatkan pemahaman dasar akuntansi dan dasar komputer. Hal ini yang menyebabkan gambaran penggunaan aplikasi *MYOB* pada mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bayung Lencir cukup baik.

Penggunaan aplikasi *MYOB* pada mata pelajaran komputer akuntansi di kelas XI Akuntansi sendiri pada dasarnya memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengoperasikannya, hal ini dibuktikan dengan tampilan aplikasi *MYOB* yang berupa fungsi dan menu yang memberikan fitur yang membantu dalam mengotomatiskan pembukuan dibandingkan secara manual. Kemudian siswa hanya perlu memahami dasar-dasar akuntansi sebagai acuan untuk mengoperasikan aplikasi *MYOB* itu sendiri.

2. Gambaran Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bayung Lencir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi dapat dilihat bahwa dari tiga kelas yang ada di kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bayung Lencir, kelas XI Akuntansi 3 yang siswanya memperoleh nilai di atas KKM lebih banyak yaitu sebanyak 16 siswa,

dibandingkan kelas XI Akuntansi 1 sebanyak 12 siswa, serta kelas XI Akuntansi 2 sebanyak 13 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Namun, walaupun begitu dari jumlah siswa yang ada masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata. Dimana, dari ketiga kelas tersebut sebanyak 40 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Sedangkan sebanyak 41 siswa memperoleh nilai di atas KKM.

Banyaknya siswa yang masih memperoleh nilai di bawah KKM pada mata pelajaran komputer akuntansi, hal ini terjadi karena penggunaan aplikasi *MYOB* dalam mata pelajaran komputer akuntansi yang belum di optimalkan. Dimana, siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM beranggapan bahwa pelajaran komputer akuntansi menggunakan aplikasi *MYOB* masih sulit dipelajari dibandingkan dengan pembelajaran komputer akuntansi secara manual atau teori. Sehingga, penggunaan aplikasi *MYOB* pada proses pembelajaran komputer akuntansi harus bisa di optimalkan oleh guru yang bersangkutan sehingga hasil belajar siswa dapat memperoleh nilai di atas KKM.

Kesulitan-kesulitan tersebut menjadi pemicu utama masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Dimana dari hasil observasi yang dilakukan peneliti siswa masih terkendala dalam menguasai materi dasar akuntansi, sedangkan untuk materi dasar-dasar akuntansi menjadi pedoman dasar siswa dalam menggunakan aplikasi *MYOB*.

3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi *MYOB* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bayung Lencir

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah diolah Dapat di interprestasikan bahwa data penggunaan aplikasi *MYOB* terhadap hasil belajar siswa dinyatakan varian homogen karena nilai $\text{sig} > t_{\text{hitung}}$, yaitu sebesar $0,172 > 0,05$. Selanjutnya, dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel penggunaan aplikasi *MYOB* (X) dan variabel hasil belajar (Y). hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan uji t sebesar 8,994 sedangkan pada t_{tabel} adalah 1,664 pada taraf signifikan 5% yang berarti bahwa H_a diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 55.199 + 0,296 X$ berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa jika penggunaan aplikasi *MYOB* meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar siswa (Y) juga akan meningkat sebesar 0,284. Dengan demikian, jika penggunaan aplikasi *MYOB* naik sebesar 0,284 maka hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,284.

Dapat disimpulkan dari uji t tersebut terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *MYOB* pada mata pelajaran komputer akuntansi terhadap hasil belajar siswa. Sehingga jika penggunaan aplikasi *MYOB* mampu dioptimalkan maka hasil belajar siswa dapat meningkat. Menurut Supriyanta (2015:9), *MYOB* atau *Mind Your Own Business* merupakan salah satu *Software* akuntansi berbasis komputer yang dibuat oleh *MYOB* Limited Australia. *Software* ini dapat digunakan untuk perusahaan jasa, dagang, industri menengah ke bawah, maupun perusahaan besar. Artinya, *software MYOB* yang digunakan dalam akuntansi berbasis komputer ini, dapat digunakan untuk beberapa jenis usaha atau perusahaan yang telah direkomendasikan.

Pengaruh penggunaan aplikasi *MYOB* terhadap hasil belajar, hal ini diperkuat dengan penelitian Mudmainnah, Deskoni dan Rusmin, (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Software MYOB Accounting* terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Dalam hal ini diperoleh hasil $t_{hitung} = 8,98$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2,031$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = n - 2 = 35$. Dengan demikian, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi *MYOB* mempengaruhi Hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bayung Lencir.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Penggunaan aplikasi *MYOB* pada mata pelajaran komputer akuntansi mendapat nilai TCR sebesar 65,15% sehingga berada pada kategori Cukup baik.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi yang diperoleh yakni dari ketiga kelas XI Akuntansi ada 41 siswa yang masih memperoleh nilai di bawah KKM.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *MYOB* kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran komputer akuntansi terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Bayung Lencir. hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan uji t sebesar 8,994 lebih besar dari pada t_{tabel} adalah 1,664 pada taraf signifikan 5% yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini berdasarkan data dan fakta yang ada dan terjadi di lapangan baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dalam proses pembelajaran sebaiknya guru lebih memperhatikan kemampuan dasar siswa dalam mempelajari penggunaan aplikasi *MYOB* seperti kemampuan memahami akuntansi dasar, bahasa pemrograman maupun bahasa Inggris. Selain itu, guru juga dapat memberikan materi pelajaran komputer akuntansi melalui modul pembelajaran sehingga siswa dapat mempelajari sendiri penggunaan aplikasi *MYOB* dengan panduan buku modul yang disediakan oleh guru tersebut.
2. Siswa harus mampu memahami dasar akuntansi, bahasa pemrograman, maupun bahasa Inggris sebelum mendapatkan pelajaran komputer akuntansi agar tidak mengalami kendala saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Disamping itu, hendaknya siswa mempelajari kembali di rumah materi yang telah didapatkan selama praktek di sekolah.
3. Dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis untuk menyempurnakan hasil penelitian ini. Selain itu, hendaknya penelitian selanjutnya mencari dimensi maupun indikator yang telah digunakan untuk lebih mengetahui

gejala maupun fenomena lain tentang penggunaan aplikasi *MYOB* yang ada terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kyalo, Mulwa Peter; Muriithi. *Influence Of Facebook As a pedagogical Interaction Tool On Learning Outcome Among Learners In Secondary Schools In Kenya*. Vol. 6 No. 4 ISSN: 2411-5681. Hlm: 19.
- Luh, Ni Md. 2011. Analisis Efektivitas Pengolahan Data Elektronik Dengan Program MYOB Pada UD. Widya Pratama Di Gianyar. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. (Skripsi Dipublikasikan)
- Ngafifah, Fitri. 2017. Pengaruh Kompetensi Akuntansi Dan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Dengan Computer Attitude Sebagai Variabel intervening Pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. (Skripsi Dipublikasikan)
- Ningtyas, Erma Yulia Surya. 2019. Analisis Kesulitan Belajar MYOB Accounting Kelas XI Akuntansi Di SMK Batik 2 Surakarta Tahun 2018/2019. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Skripsi Dipublikasikan)
- Pratama, Priyo Candra. 2018. *Komputer Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusmono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Slameto. 2010. *Buku Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suciono, Bimo & Deky, Noviar. 2012. *Modul Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara pratama.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supriyanta, Atun Yulianto; Sa'diyah, Noor Novita Alfisahrin; Duwi Priyatno. 2015. *4 In 1 Aplikasi Akuntansi yang Paling Dibutuhkan*. Yogyakarta: MediaKom.
- Suyono. 2013. *Komputer Akuntansi kelas XI Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.